

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.) DENGAN PEMBERIAN BEBERAPA
DOSIS PUPUK HAYATI**

SKRIPSI

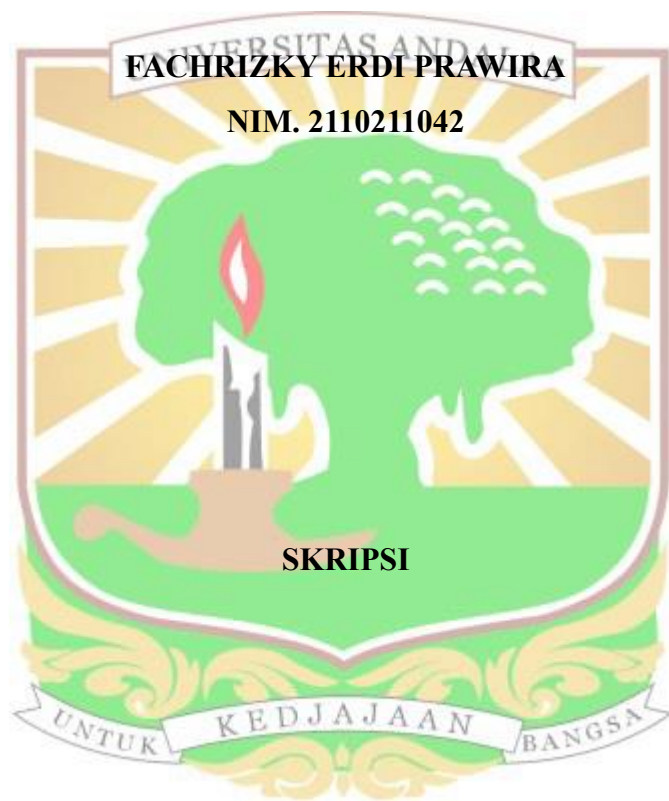
Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.) DENGAN PEMBERIAN BEBERAPA
DOSIS PUPUK HAYATI**

Oleh



**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) DENGAN PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS PUPUK HAYATI

Abstrak

Cabai rawit merupakan tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta kaya akan protein, karbohidrat dan vitamin. Produksi cabai rawit di Indonesia mengalami fluktuasi. Upaya untuk mengatasi hal tersebut salah satunya dengan penggunaan pupuk hayati pada tanaman cabai rawit. Pupuk hayati mengandung mikroorganisme yang membantu pertumbuhan tanaman cabai rawit. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis pupuk hayati terbaik yang mampu mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit. Penelitian telah dilaksanakan di lahan pertanian Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatra Barat pada bulan Januari sampai Mei 2025. Penelitian ini menggunakan metode percobaan disusun dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan yaitu pupuk hayati dengan dosis 0 g/tanaman, 5 g/tanaman, 10 g/tanaman, 15 g/tanaman dan 20 g/tanaman. Variabel yang diamati pada penelitian ini meliputi tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, umur muncul berbunga, jumlah buah per tanaman, bobot buah per tanaman, bobot buah per petakan, bobot segar akar dan hasil per hektar. Hasil yang diperoleh dianalisis dengan ANOVA, dilanjutkan dengan *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk hayati dengan dosis 15 g/tanaman memberikan hasil yang terbaik terhadap hasil panen tanaman cabai rawit selama 6 kali panen.

Kata kunci: cabai rawit, hortikultura, produksi, pupuk hayati



GROWTH AND YIELD OF CAYENNE PEPPER (*Capsicum frutescens* L.) WITH THE APPLICATION OF DIFFERENT DOSES OF BIOFERTILIZER

Abstract

Cayenne pepper (*Capsicum frutescens* L.) is a horticultural plant with high economic value and nutritional content, including protein, carbohydrates and vitamins. Cayenne pepper production in Indonesia has shown fluctuations in recent years. One potential approach to overcome this problem is the use of biofertilizer. Biofertilizer contains microorganisms that help the growth of cayenne pepper plants. This study aimed to obtain the best biofertilizer dose that can increase the growth and yield of cayenne pepper. The research was conducted at the agricultural land of Bandar Buat Subdistrict, Lubuk Kilangan District, Padang City, West Sumatra, from January to May 2025. The study employed an experimental method arranged in a Completely Randomized Design (CRD) with five treatments and three replications. The biofertilizer doses are 0, 10, 15 and 20 g/plant. The variables observed in this research include plant height, stem diameter, number of leaves, days to flowering, number of fruits per plant, fruit weight per plant, fruit weight per plot, fresh root weight and yield per hectare. The results obtained were analyzed using ANOVA, followed by Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at a 5% significance level. Results show that applying biofertilizer at a dose of 15 g/plant provides the best results for cayenne pepper harvests during six harvest periods.

Keywords: cayenne papper, horticulture, production, biofertilizer

